

HUBUNGAN PENGAWASAN DENGAN DISIPLIN KERJA PEGAWAI PADA DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN DHARMASRAYA

Asri Inayati

Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNP

Abstract

This research aimed to see work discipline, supervisory and work discipline between supervisory with work discipline in Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya. The population are all of employees in Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya amount to 59 people and the samples are 39 people that determined based on Proportional Stratified Random Sampling technique. Instrument used was a questionnaire were formulated based on likert scale and analyzed by Product Moment correlation. The results are significant relationship between supervisory with work discipline in Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya.

Key Word : work discipline, supervisory

PENDAHULUAN

Pegawai merupakan motor penggerak utama dalam organisasi. Sebagai karyawan yang baik, maka karyawan itu harus memiliki disiplin kerja. Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Disiplin adalah unsur yang sangat penting dalam melakukan berbagai kegiatan. Yang perlu diperhatikan dalam menanamkan disiplin kerja kepada penyadaran secara langsung maupun tidak langsung. Dengan disiplin yang dilandaskan kesadaran sendiri kegiatan dalam organisasi dapat terlaksana dalam waktu yang tepat dan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh organisasi tersebut. Oleh karena itu hendaknya disiplin kerja dalam organisasi dapat diciptakan, demi menunjang terlaksananya semua kegiatan dalam organisasi sesuai dengan rencana

Disiplin adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Menurut Suheni (1993:17) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja antara lain: pengawasan, kepemimpinan, kepuasan kerja dan lingkungan kerja. Pengawasan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja pegawai. Pengawasan merupakan salah satu aktifitas manajemen yang dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai. Agar tujuan dapat dicapai maka diperlukan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan terhadap bawahannya,

sehingga jika terjadi kesalahan maka dapat dikoreksi secara dini yang dapat dilanjutkan dengan melakukan tindakan perbaikan. Oleh karena itu untuk mendukung terbinanya disiplin kerja karyawan dengan baik diperlukan pengawasan. Mengacu pada pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai.

Namun dari pengamatan penulis selama praktek lapangan manajemen di Kantor Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya, terlihat masih rendahnya disiplin kerja pegawai hal ini dapat dilihat dari fenomena berikut ini : (1) masih adanya sebagian pegawai yang meninggalkan kursinya disaat jam kerja, dimana pergi keluar kantor bukan untuk dinas, (2) masih adanya satu atau dua orang pegawai yang tidak terlihat dalam pelaksanaan apel pagi dalam hitungan mingguan, dimana pegawai tersebut datang setelah apel pagi, dimana apel pagi jam 07.30 WIB sementara pegawai datang jam 8.00 WIB bahkan lewat, (3) masih terdapat satu atau dua orang pegawai yang meninggalkan kantor dan tidak kembali lagi sebelum waktu pulang dinas yang telah di tentukan tanpa alasan. Fenomena tersebut di atas mencerminkan bahwa disiplin kerja pegawai masih rendah pada Disdikpora Kab. Dharmasraya belum optimal sebagaimana yang diharapkan.

Disiplin kerja pada dasarnya merupakan suatu sikap kepatuhan terhadap peraturan-peraturan, norma, hukum dan tata tertib yang berlaku. Disiplin kerja sangat perlu dalam organisasi, karena dapat memperlancar tujuan pencapaian tujuan organisasi. Tinggi rendahnya didiplin kerja pegawai dalam melaksanakan tugas dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu menurut Mansur yang dikutip oleh Suheni (1993:17) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin kerja antara lain: pengawasan, kepemimpinan, kepuasan kerja dan lingkungan kerja. Dimana berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan pimpinan dapat mempengaruhi disiplin kerja pegawai. Karena dengan adanya pengawasan yang efektif oleh pimpinan terhadap disiplin kerja pegawai maka semangat kerja akan timbul dan pegawai akan bekerja dengan rajin, disiplin, baik dan bertanggung jawab.

Namun, yang ditemui di lapangan pengawasan yang kurang, dimana dapat dilihat dari beberapa fenomena sehubungan dengan pengawasan diantaranya : (1) pimpinan jarang menegur pegawai yang meninggalkan kantor disaat jam kerja, dimana pimpinan hanya menanyakan kepada pegawai lain kemana pegawai tersebut pergi, (2) pimpinan jarang menindak lanjuti pegawai yang telat masuk kantor dan yang jarang ikut apel pagi, dimana hanya menanyakan berapa jumlah pegawai yang hadir per bidangnya.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk melihat Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Variabel dalam penelitian ini adalah pengawasan (variabel bebas) dan disiplin kerja pegawai (variabel terikat). Populasi penelitian adalah seluruh pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya, sebanyak 59 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *stratified proportional random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 39 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari responden (pegawai). Instrumen penelitian ini adalah angket yang dirumuskan berdasarkan model Skala Likert dengan lima alternatif jawaban dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

HASIL PENELITIAN

Distibusi Data Disiplin Kerja

Pengumpulan data variabel disiplin kerja (variable Y) didapat dari penyebaran angket sebanyak 39 orang responden. Skor disiplin kerja yang diperoleh menyebar dari skor terendah 113 sampai skor tertinggi 143, sedangkan skor minimal 30 dan skor maksimal ideal 150. Dari hasil pengolahan data secara umum diperoleh skor rata-rata (Mean) = 127,25, Median = 126,4, Modus = 122,1, dan Standar Deviasi (SD) = 6,8.

Dapat dilihat responden yang berada pada rentangan skor rata-rata disiplin kerja adalah 28,2% dengan jumlah frekuensi 11 orang. Sedangkan yang berada di atas skor rata-rata adalah 13 orang dengan skor 33,34% dan yang berada di bawah skor rata-rata adalah 15 orang dengan skor 38,46%. Tingkat pencapaian disiplin kerja pegawai berada pada kategori baik (84,83% dari skor ideal).

Distibusi Data Pengawasan

Pengumpulan data variabel pengawasan (variable X) didapat dari penyebaran angket sebanyak 39 orang responden. Skor pengawasan yang diperoleh menyebar dari skor terendah 107 sampai skor tertinggi 139, sedangkan skor minimal 30 dan skor maksimal ideal 150. Dari hasil pengolahan data secara umum diperoleh skor rata-rata (Mean) = 120,5, Median = 119,7, Modus = 120,1, dan Standar Deviasi (SD) = 6,7.

Dapat dilihat responden yang berada pada rentangan skor rata-rata pengawasan adalah 40,03% dengan jumlah frekuensi 16 orang. Sedangkan yang berada di atas skor rata-rata adalah 12 orang dengan skor 30,77% dan yang berada di bawah skor rata-rata adalah 11 orang dengan skor 28,2%. Tingkat pencapaian pengawasan berada pada kategori baik (80,33% dari skor ideal).

Rangkuman hasil pengolahan data tentang hubungan pengawasan dengan disiplin kerja pegawai Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Dharmasraya dengan menggunakan teknik korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tafsiran Mean Variabel Penelitian

| No | Variabel yang diteliti | Mean | Median | Modus | SD | Skor Min | Skor Maks | Persentasi skor maksimal ideal | Penafsiran |
|----|------------------------|--------|--------|-------|-----|----------|-----------|--------------------------------|------------|
| 1 | Pengawasan | 120,5 | 119,7 | 120,1 | 6,7 | 30 | 150 | 80,33 | Baik |
| 2 | Disiplin Kerja | 127,25 | 126,4 | 122,1 | 6,8 | 30 | 150 | 84,83 | Baik |

Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Dharmasraya.

Berdasarkan analisis data antara variabel pengawasan dengan disiplin kerja pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Dharmasraya diperoleh $r_{hitung} = 0,453 > r_{tabel} = 0,408$ pada taraf kepercayaan 99% dengan $N = 39$. Untuk melihat keberartian hubungan maka dilakukan uji t dengan perolehan data $t_{hitung} = 3,09 > t_{tabel} = 0,418$ pada taraf kepercayaan 99%. Rangkuman hasil analisis korelasi dapat dilihat pada table 4 berikut:

Tabel 2. Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel X dan Variabel Y dengan tabel uji r dan tabel uji t

| Koefisien Korelasi (r) | r tabel | Keberartian Korelasi (t) | r table |
|------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|
| | $\alpha = 0,05$ | | $\alpha = 0,05$ |
| 0,453 | 0,408 | 3,09 | 0,418 |

Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan dengan disiplin kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Dharmasraya.

PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam kajian teori pada penelitian ini bahwa disiplin kerja pegawai dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pengawasan. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengawasan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Dharmasraya mempunyai hubungan yang signifikan dengan disiplin kerja pada taraf signifikasi 99% dengan koefisien korelasi 0,453 dan keberartian korelasi 3,09 dengan menggunakan uji t.

Untuk lebih jelasnya berikut ini akan diuraikan pembahasan masing-masing variabel.

Variabel Pengawasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari reponden, dan dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui bahwa penilaian secara kualitatif mengenai pengawasan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya adalah 80,33% dari skor ideal, yang berarti variabel pengawasan berada pada kategori baik.

Pengawasan pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya sudah baik. Pengawasan yang tidak baik akan memberikan pengaruh yang buruk terhadap pegawai, begitu pun sebaliknya. Pengawasan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik terhadap lancarnya proses kerja pegawai. Akan tetapi pada awal pengamatan penulis pengawasan pada dinas pendidikan pemuda dan olahraga kabupaten dharmasraya kurang baik, sedang hasil penelitian [engawasan sudah baik. Hal ini terjadi karena pada awal survei peneliti tidak menggunakan alat ukur, sedangkan untuk hasil penelitian, di dapat berdasarkan hasil dari alat ukur.

Variabel Disiplin Kerja

Berdasarkan data yang diperoleh dari reponden, dan dengan membandingkan skor rata-rata dengan skor maksimal dikali 100% dapat diketahui bahwa penilaian secara kuantitatif mengenai disiplin kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya adalah 84,83% dari skor ideal, yang berarti variabel disiplin kerja berada pada kategori baik. Pegawai yang memiliki disiplin kerja tinggi bekerja dengan tekun dan memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dimana dapat kita lihat terdapat perbedaan antara survei awal dengan hasil penelitian, hal ini disebabkan karena pada awal hasil survei awal tidak menggunakan alat ukur, untuk hasil penelitian sudah berdasarkan alat ukur yang digunakan.

Hubungan Pengawasan dengan Disiplin Kerja

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pengawasan dengan disiplin kerja adalah signifikan yaitu $r_{hitung} = 0,453 > r_{tabel} = 0,408$ pada taraf kepercayaan 99%. Begitu juga dengan perhitungan keberartian korelasi. Uji keberartian korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan disiplin kerja yaitu $t_{hitung} = 3,09 > t_{tabel} = 10,418$ pada taraf kepercayaan 99%.

Adanya hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan disiplin kerja menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin kerja adalah pengawasan. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan antara pengawasan dengan disiplin kerja. Hal ini berarti dengan adanya pengawasan memungkinkan pegawai bekerja dengan disiplin. Pegawai akan bekerja dengan tekun, bersemangat dan bertanggung jawab kerja yang tinggi, sehingga hasil kerja optimal. Namun sebaliknya pengawasan yang kurang

akan membuat pegawai merasa tidak nyaman dalam bekerja sehingga hasil kerjanya kurang memuaskan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang Hubungan Pengawasan Dengan Disiplin Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya, dapat diambil kesimpulan bahwa disiplin kerja pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya sudah berada pada kategori baik. Sedangkan pengawasan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya berada pada kategori baik juga. Terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan dengan disiplin kerja pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya.

Seiring dengan kesimpulan di atas karena terdapat hubungan yang berarti antara pengawasan dengan disiplin kerja pegawai, maka diharapkan kepada pimpinan yang terkait untuk memberikan perhatian pada peningkatan pengawasan guna meningkatkan disiplin kerja pegawai sehingga tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan baik. Bagi pimpinan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya Barat agar dapat meningkatkan pengawasan yang tinggi karena berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai. Dan diharapkan kepada setiap pegawai Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Dharmasraya untuk dapat meningkatkan disiplin kerja.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halsey, George (2003). *Bagaimana Memimpin & Mengawasi Pegawai Anda*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Handoko, T. Hani. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Usman, Husaini. 2011. *manajemen teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara